

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kolaborasi Partisipatif Pokdarwis dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa Pokdarwis *Geopark* Silokek telah menerapkan komunikasi Partisipatif baik itu *Heteroglasia*, *Dialogis*, *Poliponi*, dan *Karnaval*. Penerapan Komunikasi Partisipatif: *Heteroglasia* pada Pokdarwis *Geopark* Silokek mencakup keberagaman dalam kegiatan musyawarah yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat seperti masyarakat, anggota Pokdarwis, ketua Pokdarwis, pengelola desa wisata, termasuk pihak dari Nagari/ Desa Silokek (Wali Nagari dan perangkatnya) serta pihak dari Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek (GRMS) sendiri. Berbagai perbedaan status, kedudukan dan jenis kelamin tidak menjadi masalah dalam komunikasi dan interaksi yang dilaksanakan oleh Pokdarwis Silokek.

Pokdarwis *Geopark* Silokek juga menerapkan Komunikasi Partisipatif: *Dialogis* dengan melaksanakan komunikasi dua arah antar berbagai pihak seperti sesama anggota Pokdarwis, Pokdarwis dengan Masyarakat, Badan Pengelola *Geopark* Ranah Minang Silokek, maupun dengan Pihak Wali Nagari. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesempatan bagi masing-masing anggota untuk menyampaikan pendapatnya tanpa adanya batasan. Namun terkadang masih ditemukan pelaksanaan

komunikasi Partisipatif yang terjadi dalam bentuk perintah dan bukan diskusi meskipun jarang terjadi. Faktor perasaan sungkan juga menjadi salah satu penghambat dalam proses komunikasi ini pada Pokdarwis ataupun Pengelola Desa Wisata dengan Mitra di Pemerintahan.

Sehubungan dengan proses komunikasi Partisipatif *Dialogis* yang sudah dilaksanakan maka berbanding lurus dengan komunikasi Partisipatif *Poliponi*-nya. Adanya ruang yang sama dalam pemberian pendapat di ruang diskusi dan interaksi maka menjadikan perbedaan pendapat antar anggota Pokdarwis, ataupun antara Pokdarwis dengan Pengelola Desa Wisata, Pokdarwis dengan Perangkat Nagari/Desa, Pokdarwis dengan Dinas Pariwisata, Pokdarwis dengan Badan Pengelola Geopark juga antara Pokdarwis dengan Masyarakat/ Pengunjung/ Wisatawan tidak menjadi permasalahan bahkan justru menjadi hal yang memberikan dampak positif. Pelaksanaan komunikasi Partisipatif *Poliponi* pada Pokdarwis Geopark Silokek dibuktikan dengan tetap berjalannya komunikasi meskipun pada prosesnya terjadi perbedaan pendapat. Namun karena tujuan komunikasi masih sama sehingga perbedaan pendapat tidak menjadi masalah dan justru menjadi komunikasi yang saling membangun satu sama lain.

Pelaksanaan Komunikasi Partisipatif *karnaval* pada Pokdarwis *Geopark* Silokek dilaksanakan dengan dua cara yakni komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi karnaval secara langsung ditunjukkan dengan adanya kegiatan informal yang melibatkan Pokdarwis, pengelola desa wisata dan masyarakat umum,

contoh kegiatannya adalah adanya Perayaan Hari Jadi Nagari Silokek dimana kegiatan ini dinaungi oleh Pengelola Desa Wisata dan Pokdarwis Geopark Silokek. Pada kegiatan ini seluruh masyarakat dapat menghadiri dan mengikuti tanpa kecuali. Sedangkan komunikasi karnaval secara tidak langsung dilakukan oleh Pokdarwis melalui Sosial Media terutama Instagram. Informasi yang diberikan pada sosial media menggunakan bahasa informal yang menyesuaikan bahasa sehari-hari sehingga mengurangi jarak dan perasaan segan antara Pokdarwis dan masyarakat. Pada akun Instagram tersebut seluruh lapisan masyarakat dapat memberikan komentar dengan bahasa informal tanpa perasaan takut ataupun segan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam proses perencanaan pembangunan desa wisata dan diharapkan mampu meningkatkan proses komunikasi Partisipatif dan terjadi peningkatan dalam kualitas dan kuantitas wisatawan di *Geopark* Silokek.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai Komunikasi Partisipatif Pokdarwis *Geopark* Silokek ini belum sempurna, untuk itu peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi tidak hanya fokus pada Teori Komunikasi Partisipatif oleh Servaes tapi juga teori Komunikasi Partisipatif lainnya. Selain itu juga dapat dianalisis lagi mengenai pengaruh pelaksanaan Komunikasi Partisipatif dalam pembangunan dan pengembangan Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetyo, J., & Vinianto. A. 2020. *Riset aksi partisipatif: Festival kebudayaan menghadapi intoleransi*. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 15
- Arifin, J. 2015. *Wawasan Al – Quran dan Sunnah tentang Pariwisata*, An-Nur, Vol. 4 No.2.
- Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek. 2022. *Materi Rakor Geopark Ranah Minang Silokek*. Diunduh dari http://rakorgeopark.sijunjung.go.id/dokumen_info/Informasi_Geopark.pdf pada 09 Desember 2022
- Basrimas, M. J. A., ohmah, A. N., & Boer, K. M. 2022. *Komunikasi Paertisipatif dalam Inovasi Pengelolaan Sampah Melalui Program Jasa Angkutan Sampah Pilot Project*. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume XII No. 1/ Juni 2022*. Sumber: <file:///C:/Users/bmnru/Downloads/6313-Article%20Text-23782-1-10-20220624-2.pdf>
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bessette, G. 2004. *Involong te community: A guide to participatory development communication*. Ottawa: International Development Research Centre.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya*. 2015.
- Dicko – Info Publik Sijunjung. Sumber: <https://infopublik.sijunjung.go.id/disparpora-berikan-pelatihan-bagi-pokdarwis-di-sijunjung/>
- Donna O. Setiabudi, *Lex Administratum, Vol. III, No. 6*, Agustus 2015: 193
- Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations, 5th Edition* (New York: Free Press, 2003), <https://ru.b-ok.as/book/1162116/7732ad>.
- Ezzam Mhd. Nur. Ketua Pengelola Desa Wisata Silokek – Pokdarwis Silokek. *Wawancara Langsung* pada 27 Oktober 2024.
- Firdausi, H.A.N., Juwita, R. & Boer, K.M. 2024. *Komunikasi Partisipatif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) terkait Program Ekowisata di Kelurahan Bontang Baru Kota Bontang*. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi Vol 5 No. 1, Januari (2024)*.
- Fitria, M. R., Erwianto, & Dwivayani, K. D. 2020. *Komunikasi Partisipatif pada Program Konservasi Ekosistem Mangrove di Mangrove Center Graha Indah Kota Balikpapan*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2020, 8 (4): 50-62.
- Geopark Silokek Sijunjung. 2021. *Sejarah Geopark Ranah Minang Silokek*. Sumber: <https://geopark.silokek.sijunjung.go.id/Sejarah-geopark-ranah-minang-silokek/>

- Hamijoyo. 2005. *Komunikasi Parsitipatif*. Humaniora.
- Handoko, Sulaiman & Akbar. 2014. *Komunikasi parsitipatif dalam proses Pembangunan bendungan matenggeng kabupaten cilacap Jawa Tengah. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 17 No.2*, Desember 2014: 144
- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hastosaptyadhan, R.R., dkk. Komunikasi Parsitipatif Kelompok Sadar Wisata dalam pengelolaan WisataGunung Api Purba Nganggeran, Provinsu DIY. *Jurnal Komunikasi Pembangunan Februari 2016 Vol. 14 No. 1*
- Ir. Firmansyah R., *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembangunan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012).
- Isbandi, R. A. 2007. *Perencanaan Parsitisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIB UI Press.
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona.
- Kusuma, V.A. 2018. *Komunikasi Parsitipatif dalam Community Based Tourism sebagai Upaya menciptakan Masyarakat sadar wisata*. Malang – Universitas Brawijaya (Skripsi).
- Lestari, K.T. 2020. *Pola komunikasi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam mengembangkan pantai kelapa panyuran tuban sebagai destinasi wisata berbasis kearifan lokal. Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi, (4(2), 150-164. Retrieved from <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1629>*
- Lingkar Sosial. 2021. <https://lingkarsosial.org.tata-cara-membentuk-pokdarwis/>
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- McPhail, T. L. 2009. *Introduction to Development Communication. Development Communication: Reframing the Role of the Media*.
- McPhail, T.L. 2009. United Nations and Specialized Agencies. McPhail TL, editor. *Development Communication: Reframing the Role of Media. Malden (US), Oxford (GB): Blackwell Publishing Ltd*.
- Meigalia, E., Putra, Y. S., & Bahren, B. 2021. *Edukasi Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda pada Masyarakat Nagari Sijunjung, Sumatera Barat. Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 4(1), 65-70*
- Murphy, P.E. 1985. *Tourism A Community Approach. London and New York : Methuen Inc*.
- Nyoman S. Pendit. 2002. *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana / oleh Nyoman S. Pendit*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata.

- Peraturan Mentri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Wisata Berkelanjutan.
- Rahim, S. A. 2004. Participatory Development Communication as a Dialogical Process dalam White, S. A, Nair KS. *Participatory Communication Working for Change and Development*. New Delhi (IN): Sage Publication India Pvt Ltd.
- Ridwan. Manajer (harian) Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek Kabupaten Sijunjung. Wawancara Langsung pada 31 Oktober 2024
- Sejarah Geopark Ranah Minang Silokek. Situs Resmi Geopark Silokek. <https://geoparksilokek.sijunjung.go.id/sejarah-geopark-ranah-minang-silokek/>
- Setiawan, A. 2023. *Warisan Tersembunyi di Geopark Silokek. Pariwisata*. Sumber: <https://indonesia.go.id/kategori/pariwisata/6807/warisan-tersembunyi-di-geopark-silokek?lang=1>
- Shinghal. 2001. *Facilitating community participation through communication*. New York, NY: UNICEF
- Singhal A. 2001. *Facilitating Community participation Through Communication*. New York (US): UNICEF.
- Sobra, H. Nurjanah, & Yesicha, C. 2023. *Komunikasi partisipatif kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan wisata air terjun batu dinding. Komunikasiana – Journal of Communication Studies, Vol 5, No 1*. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/kjcs.v5i1.25612>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung – Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. & Erliana Syaodih. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*. Bandung – Refika Aditama.
- Suwarso, “*Komunikasi Inovasi Bank Sampah Dalam Collection dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat di kelurahan Rejosari Kulim Pekanbaru*,” JOM FISIB 4, No. 1 (2017): 1 – 11, 5.
- Theresia, et all. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara, S.K. dkk. 2019. *Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sdn 1 Watulimo*, *Edu Humaniora. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), p. 21. Doi: 10.17509/eh.v11i1.11905
- Warnock K, Schoemaker E, Wilson M. 2007. *The case for communication*. London (GB): Panos.
- Warnock K, Schoemaker E, Wilson M. 2007. *The Case for Communication in Sustainable Development*. London (UK) : Panos London.
- Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Winarno Gunardi Djoko, Sugeng Prayitno Harianto, *EKOWISATA*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017).

- Yogi, Valentino 2016. *Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Intensi Berkunjung Kembali ke Pulau Pemutusan Padang* (Survei padda wisatawan Nusantara). *E-Skripsi Universitas Andalas*. Sumber: <https://scholar.unand.ac.id/id/eprint/16643>
- Yuliawati, A.K., dkk 2016. Developing Geotourism as Part of Sustaiable Development at Ciletuh Sukabumi, West Java, Indonesia. *Journal of environmental Management and Tourm* (Vol. VII, Summer).
- Zebua Manahati, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah* (Yoyakarta: Deepublish, 2016, Cet.1).



BIODATA PENULIS

A. Identitas Pribadi

Nama : Nadita Alhaura
 NIM : 2012010046
 Tempat/Tgl Lahir : Sawahlunto/Sijunjung/
 18 Desember 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat Sekarang : Jln. Melati No 25, Lubuk Buaya, Kec. Koto
 Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat
 Telepon : 082385966517
 Email : nadita.aninalhaura@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

TK : TK 81 Islam Bakti Muara Timpeh
 SD : SD Negeri 04 Padang laweh
 SMP : SMP Negeri 01 Padang Laweh
 SMA : MAN 1 Sijunjung

C. Identitas Keluarga

1. Nama Orang tua
 - Ayah : Wartoin
 - Ibu : Ir. Khairosni
2. Pekerjaan Orang tua
 - Ayah : Wirausaha
 - Ibu : Wiraswasta
3. Jumlah Bersaudara : Dua bersaudara
 - Anak Ke : 2 (Kedua)
4. Alamat Orang tua : Jln. Melati No 25, Lubuk Buaya, Kec. Koto
Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat

D. Pengalaman Organisasi

1. SD: Organisasi Sanggar Tari SD Negeri 04 Padang Laweh
2. MAN: Organisasi Marching Band MAN 1 Sijunjung
3. Perguruan Tinggi: Magang di Pemerintah Kota Padang, Provinsi Sumatera barat, di bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan - Bertugas menjadi kameramen di bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.